

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional berisikan serangkaian perubahan yang dicanangkan secara menyeluruh, terencana juga terarah dengan tujuan utama yakni untuk mewujudkan keseimbangan dari aspek batiniah dan lahiriah di lingkup masyarakat. Adapun tujuannya yakni untuk memaksimalkan angka kesejahteraan baik dalam segi spiritual maupun materil. Kemunculan perusahaan bukan sebagai indikator dalam rangka memenuhi setiap kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal tersebut akan memberikan banyak keuntungan dalam segi materil bagi siapa saja orang yang mampu menggerakkan serta memainkan peran signifikan dalam menciptakan stabilitas ekonomi nasional. Hal ini dapat dipahami sesuai dengan peran perusahaan ketika memberikan sejumlah pendapatan kepada pemerintah mulai dari daerah atau pusat. Secara umum, tujuan utama dari perusahaan ialah untuk menghasilkan banyak laba.

Agar dapat merelisasikan tujuan tersebut, maka pihak perusahaan berupaya keras dalam menemukan sejumlah peluang serta kesempatan yang tujuannya menghasilkan nilai tambah supaya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Keberadaan perusahaan ini menimbulkan *social cost* dan *social benefit*. *social benefit* diartikan sebagai sumbangsih secara positif oleh pihak perusahaan kepada masyarakat. Hal demikian ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial pihak perusahaan kepada stakeholder. Tujuan utama dalam menjalankan bisnis ialah agar dapat tumbuh secara kontinu dengan tanggung jawab yang tidak hanya berlandaskan pada *single bottomline* namun juga pada entitas dalam bentuk profit, akan tetapi lingkungan harus terus mendapatkan perhatian baik internal maupun eksternal.

Masing-masing perusahaan akan melaksanakan berbagai jenis kegiatan terencana yang tujuannya untuk memaksimalkan tingkat eksistensi

perusahaan dan menjadi perusahaan yang bersifat *Good Business*. Adapun cara yang dapat dilakukan yakni dengan mengimplementasikan CSR yang merupakan bentuk kesepakatan dari WBCSD di Negara Afrika Selatan yang bermaksud untuk mengakomodir perusahaan dunia secara menyeluruh agar mampu menciptakan pembangunan secara berkelanjutan. Kesadaran terkait pentingnya mempraktikkan CSR inilah yang menjadi trend global masa kini yang terus iringi dengan maraknya tingkat kepedulian yang memberikan sejumlah keuntungan kepada lingkungan.

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak perusahaan tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggungjawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Bagi pihak perusahaan dengan komitmen untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam jangka panjang akan memberikan laba yang berbentuk kepercayaan. Disamping itu, CSR juga dapat membantu dalam mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya di Indonesia. Adapun hal menghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang mengakibatkan munculnya dampak buruk bagi masyarakat.

Corporate Social Responsibility sebagai program yang sifatnya wajib dijalankan oleh setiap perusahaan karena telah dijelaskan tepatnya pada Pasal 74 UU Perseroan Terbatas yang terbaru. UU ini disahkan pada sidang Paripurna DPR. Dengan keberadaan UU ini, maka setiap korporasi diwajibkan untuk menjalankannya, namun kewajiban tersebut bukan menjadi beban yang memberatkan mereka. Hal yang sangat penting untuk diingat bahwasannya pembangunan Negara tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintahan atau korporasi saja, melainkan setiap masyarakat. Keberadaan korporasi dan industri memegang peranan signifikan dalam mengakomodir kegiatan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara sehat serta tetap memperhatikan catatan keuangan. Pada saat ini, perputaran dalam dunia usaha tidak lagi memberikan sejumlah perhatian secara utuh pada catatan keuangan, namun juga yang berkenaan dengan aspek sosial, keuangan maupun lingkungan yang lebih dikenal

dengan industri energi tiga elemen yang dijadikan sebagai kunci dari konsep pembangunan secara berkelanjutan.

Menurut Badan Pusat Statistik Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta terhadap Maret 2022. Persentase penduduk miskin perkotaan Maret 2022 sebesar 7,50%, naik menjadi 7,53% pada September 2022. Dapat kita lihat bahwa pada tahun 2022 angka kemiskinan terus meningkat, akibatnya masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan dalam melaksanakan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak.

Pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat dan swasta juga memiliki tanggungjawab tersebut. Dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau terkait bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Institusi ataupun korporasi turut ikut melakukan proses pembangunan yang dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mana korporasi dituntut tidak hanya mengejar keuntungan keuangan tetapi diwajibkan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Menurut Totok Mardikanto (2018:92), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sedangkan menurut Sudana (2015:25), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan data warta nias.com kegiatan tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan Bank Mandiri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penerima Manfaat CSR Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

No.	Jenis Tanggung Jawab Sosial	Tahun
1	Fasilitas Keterampilan di Lapas Kelas II B Gunungsitoli	2022
2	Pembangunan Gereja BNKP Hilikara Nias Selatan sebesar Rp. 100.000.000	2019
3	Pembangunan Gereja BNKP Lau'so Kabupaten Nias Rp. 50.000.000	2014

Sumber : Warta Nias.Com, 2022

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Implementasi CSR oleh bank dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang dijalankan. Program-program tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas mereka. Hadirnya tanggungjawab sosial pada perusahaan moderen memberikan arti penting bagi peran dan kontribusinya bagi sesama dilingkungannya atau istilah lainnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Menurut Carroll, Archie B. (2019), *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah konsep yang mencakup tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham serta memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya.

Implementasi tanggung jawab sosial atau yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh bank merupakan upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial ini meliputi berbagai kegiatan seperti pengembangan ekonomi masyarakat, lingkungan hidup, serta kegiatan sosial lainnya. Menurut Eka Nurwahyudi (2017), *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut didirikan. Namun dalam menjalankan CSR terkadang gagal dalam mengimplementasikan beberapa program, hal ini diakibatkan program yang

dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak merancang dengan matang program yang akan dilakukan dan perusahaan lebih mementingkan profit. Ketiga aspek tersebut menjadi penyebab kegagalan CSR yang ada pada perusahaan dan untuk mengatasinya perusahaan harus meningkatkan interaksi antara masyarakat agar masalah yang tidak diinginkan tidak terjadi.

Dalam jangka panjang, program-program CSR dapat membantu bank dalam memperoleh citra yang baik di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Hal ini dapat memperkuat posisi bank di pasar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bank. Dalam konteks ekonomi global yang semakin dinamis, implementasi CSR oleh bank dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mempertahankan eksistensi bank di pasar. Namun dalam beberapa kasus ditemukan bahwa bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank tidak bermanfaat bagi perekonomian masyarakat itu sendiri, kebanyakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank lebih mengarah pada sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk terus meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang mendasari penulis mengangkat judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan fokus penelitian yang hendak dilaksanakan. Mengingat ruang lingkup Bank Mandiri cukup luas, maka peneliti berfokus pada implementasi tanggungjawab sosial PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari judul penelitian tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi tanggungjawab sosial PT. Bank Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Tanggungjawab Sosial PT. Bank Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
2. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Mandiri Kota Gunungsitoli

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoretis yang lebih mendalam tentang implementasi tanggung jawab sosial Bank Mandiri. Dengan mempelajari implementasi tanggung jawab sosial terhadap perekonomian masyarakat, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan konsep yang relevan.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Bank Mandiri Kota Gunungsitoli dalam mengimplementasikan bentuk tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga bentuk tanggung jawab sosial masyarakat yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri

dapat berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat Kota Gunungsitoli.

2. Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur dan penelitian lokal, khususnya dalam konteks Bank Mandiri Kota Gunungsitoli. Dengan menyelidiki implementasi tanggung jawab sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.